

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan dengan pemberdayaan psikologis sebagai variabel mediasi pada pegawai ASN Bappeda Provinsi Jawa Tengah. Kualitas pelayanan publik menjadi aspek krusial dalam mendukung efektivitas kinerja pegawai ASN. Namun, ditemukan adanya penurunan kualitas kinerja pegawai pada tahun 2020 – 2022. Kondisi tersebut memerlukan pemahaman mengenai hubungan antara kecerdasan emosional, pemberdayaan psikologis, dan kinerja karyawan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 90 orang pegawai ASN. Data dianalisis menggunakan metode *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4.1.1.8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Selain itu, kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan psikologis, serta pemberdayaan psikologis terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini juga menemukan bahwa pemberdayaan psikologis berperan sebagai mediator parsial dalam hubungan antara kecerdasan emosional dan kinerja karyawan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kecerdasan emosional dapat meningkatkan pemberdayaan psikologis, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam meningkatkan kinerja karyawan. Penelitian ini berkontribusi bagi pengembangan literatur manajemen sumber daya manusia di sektor publik dan memberikan implikasi praktis bagi manajemen dalam merancang kebijakan yang mendukung peningkatan kinerja karyawan.

Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Kinerja Pegawai, Pemberdayaan Psikologis

FEB UNDIP